

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan normatif-empiris. Penelitian empiris lebih mengacu kepada data primer dan sekunder (hasil penelitian lapangan dan kepustakaan). Penelitian empiris yaitu dengan melakukan penelitian lapangan, penerapan peraturan tersebut dalam praktiknya dalam masyarakat.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan Undang-Undang (*statute approach*) yang dilakukan dengan menelaah semua Undang-Undang dan Regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang sedang di tangani. Penelitian ini menyatakan kasus, peraturan Perundang-Undangan yang sama dengan teori hukum yang menjadi objek penelitian. Setelah itu, peneliti akan menghubungkan penerapan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat (Zainudun Ali, 2009: 105).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kecamatan Ranomeeto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu sejak tanggal 20 September s/d 20 November 2022.

3.4 Sumber Data

Sebuah penelitian ini harus mempunyai sumber data yang memenuhi sebab kelengkapan data itu bersumber pada data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Sumber data primer (*Field Research*)

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari masyarakat sebagai sumber awal dalam penelitian, data primer diperoleh melalui observasi (pengamatan), dan wawancara (Sunggono, 2007:16).

Bahan primer berupa bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan seperti dibutuhkan dalam memperoleh data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah:

1. Karyawan toko Indomaret dan toko Alfamidi serta pedagang eceran/grosir.
2. Pengamatan langsung tentang praktik persaingan toko Indomaret dengan Alfamidi serta dampaknya terhadap pedagang tradisional.
3. Undang-Undang nomor 5 tahun 1999 tentang praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

3.3.2 Sumber data sekunder (*Library Research*)

Data sekunder adalah data yang didapat melalui penelitian kepustakaan, yang dari kekuatan sudut mengikatnya digolongkan sebagai berikut (Soekanto, Soerjono, 1984 : 52).

Bahan sekunder berupa bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan sekunder seperti :

1. Jurnal Hukum.
2. Sumber Website yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3. Serta Dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Yaqub, 2018) menyebutkan teknik dan alat pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Persaingan Usaha antara Indomaret dan Alfamidi di Kecamatan Ranomeeto.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterangan-keterangan dari responden baik itu dengan tatap muka atau pun tidak, bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan sosial manusia serta pendapat-pendapat mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan cara bertemu dan Tanya jawab secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas-berkas maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan

dan wawancara, misalnya seperti surat keterangan penelitian, bukti perjanjian lisan/ tulisan atau dokumentasi wawancara dan lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan pada orang lain. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Menyusun data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data Reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Pada Proses pemilahan, pemustan perhatian dan penyederhanaan data, dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.

3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan atas menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji keabsahannya, kekokohnya yakni

merupakan validitasnya (Soekanto, Soerjono, 1984 :18-19). Dalam penarikan kesimpulan yang kredibel dan dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya maka hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap valid.

3.7 Uji Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang dikembangkan oleh Lexy j. Moleong . (Moleong, 2001 : 17) Pengecekan keabsahan data yang dimaksud adalah dengan cara melakukan triangulasi, triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber, dan teknik.

- 1) Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.
- 2) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi pada karyawan serta substansi yang terkait dengan penelitian yang ada di Kecamatan Ranomeeto, untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.
- 3) Triangulasi Teknik, dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.